

Pengaruh Pembelajaran Menggunakan *E-Learning* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Jurusan Akuntansi SMKN 12 Malang

Rista Fitri Muliani^{1*}, Siti Rusmiati², Vandi Andiono Syarif³, Sriyani Mentari⁴, Ulya Brilian⁵
^{1,2,3,4}Universitas Negeri Malang
⁵SMK Negeri 12 Malang

*rista.fitri.1904216@students.um.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui keterkaitan dari pengaruh pembelajaran menggunakan *E-Learning* terhadap hasil belajar siswa Jurusan Akuntansi SMKN 12 Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Analisis data menggunakan regresi linear dan skala likert, dan Teknik sampling yang digunakan adalah Teknik Purposive Sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah 65 siswa jurusan Akuntansi SMKN 12 Malang. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang disebarakan secara online. Hasil penelitian ini adalah menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara pembelajaran menggunakan *e-learning* terhadap hasil belajar siswa meningkat hal ini berarti hipotesis dalam penelitian ini di terima, Hasil dari penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam bidang pendidikan untuk lembaga pendidikan maupun seluruh pendidik dalam rangka membuat kebijakan untuk keberlanjutan penggunaan metode pembelajaran berbasis *e-learning* yang dapat meningkatkan hasil belajar para peserta didik ***Kata Kunci : Pembelajaran, E-learning, Hasil Belajar***

Abstract

This study aims to examine and determine the relationship of the effect of learning using E-Learning on student learning outcomes in the Accounting Department of SMKN 12 Malang. This study uses a quantitative approach with data analysis using linear regression and Likert scale, and the sampling technique used is the purposive sampling technique. The sample in this study were 65 students majoring in Accounting at SMKN 12 Malang. Data was collected using a questionnaire distributed online. The results of this study are stating that there is a positive influence between learning using e-learning on student learning outcomes, this means that the hypothesis in this study is accepted. The results of this study can also be considered in the field of education for educational institutions and all educators in order to make policies for the sustainability of the use of e-learning-based learning methods that can improve student learning outcomes

Keywords : Learning, E-learning, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Teknologi di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya, hal ini terlihat dari survei APJII. Pada tahun 1969 internet hanya digunakan untuk kepentingan militer, namun sekarang semua pihak memiliki akses internet sehingga dapat mencari informasi. Kementerian riset, teknologi, dan pendidikan tinggi yang turut serta dalam organisasi tersebut mengelola pendidikan tinggi di Indonesia. Teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang saat ini disambut baik dalam dunia pendidikan. Perkembangan teknologi tersebut harus diterapkan dalam pendidikan untuk mengembangkan peserta didik yang memahami ilmu pengetahuan dan yang harus mampu mencerminkan pengetahuan tersebut dalam kondisi saat ini.

Saat ini siswa dituntut untuk aktif meningkatkan kinerja pribadinya dalam penerapan teknologi informasi penerapan teknologi informasi berkembang pesat dari tahun ke tahun Perbedaan karakteristik penggunaan individu akan menyebabkan perbedaan pencapaian tujuan yang akan mempengaruhi kinerja atau prestasi akademik masing-masing individu dan mahasiswa. Tradisional atau hanya mengandalkan proses pengajaran tatap muka terasa kurang ideal karena ketika materi disampaikan,

siswa kurang mampu memahaminya. Jika siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi, siswa akan kesulitan untuk meningkatkan prestasi akademiknya. Salah satu perubahan yang dapat dilakukan dalam proses pengajaran saat ini adalah dengan memanfaatkan teknologi yang ada, seperti memanfaatkan *e-learning*. *E-learning* dalam bidang pendidikan akan sangat memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Sama seperti pendapat Muhammad Hasan Chabibie (2020), yaitu salah satu penghambat pembelajaran yaitu kurang konsentrasinya siswa dan juga kurang pemahannya siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru.

Menurut Numan (2014), *e-learning* adalah penggunaan alat teknologi berupa jaringan internet. Dengan adanya materi *e-learning* yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja selama ada koneksi internet, metode pembelajaran yang lebih efektif dapat digunakan tidak hanya di dalam kelas dan pada waktu tertentu, tetapi juga di luar kelas dalam waktu yang tidak terbatas. Menurut Agustin & Mulyani (2016), *e-learning* telah berperan dalam mengurangi biaya operasional lembaga pendidikan karena materi yang tersedia di website. Dengan hadirnya *e-learning* kegiatan pembelajaran dapat berlangsung walaupun mahasiswa dan dosen tidak berada di dalam kelas, dan bagi mahasiswa yang tidak dapat hadir di kelas tidak perlu takut ketinggalan materi pembelajaran. menyebabkan penurunan prestasi siswa.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rudy & Hanifa (2021), Mereka menyimpulkan bahwa hasilnya mengalami peningkatan terhadap hasil belajar siswa dengan cara guru atau pengajar lebih kreatif dan juga lebih inovatif dalam penggunaan semua media *e-learning* yang akan digunakan atau diajarkan agar peserta didik tidak cepat merasa bosan. Tidak hanya itu, penggunaan media pembelajaran *e-learning* ini juga dapat digunakan kapan dan dimanapun berada. Sama halnya dengan hasil penelitian dari Lulu Choirun (2012) yaitu rata-rata hasil belajar dari mata kuliah Statistics mahasiswa Tadris Bahasa Inggris semester II tahun 2010/2011 yang diajar dengan metode *e-learning* lebih baik daripada rata-rata hasil belajar mahasiswa yang diajar dengan metode konvensional.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan latar belakang masalah yang telah diuraikan penulis tertarik untuk meneliti Pengaruh Pembelajaran Menggunakan *E-Learning* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Jurusan Akuntansi SMKN 12 Malang. Sehingga Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pembelajaran menggunakan *E-Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa Jurusan Akuntansi SMKN 12 Malang.

KAJIAN PUSTAKA

Pembelajaran E-learning

Menurut Michael (2013), menjelaskan bahwa pembelajaran *e-learning* merupakan sebuah pembelajaran yang bentuk berdasarkan tujuan penggunaan sistem elektronik atau komputer sehingga dapat mendukung dan menunjang proses pembelajaran. Menurut Ardiansyah (2013), menjelaskan bahwa pembelajaran *e-learning* merupakan sistem pembelajaran yang dimaksudkan sebagai sarana dalam proses belajar mengajar yang dapat dilakukan tanpa adanya bertemu secara langsung antara guru dan siswa. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *e-learning* adalah sebagai proses penggunaan teknologi informasi, dan komputer (berbasis Web) yang dilakukan tanpa bertemu secara langsung yang bertujuan untuk menciptakan pengalaman dalam proses belajar dan dapat mendukung serta menunjang proses pembelajaran, yang memiliki faktor penting yaitu faktor *pedagogy, content dan technology*.

Dalam penelitian mengenai Pembelajaran *e-learning* oleh Aminoto dan Pathoni (2014), hasil penelitian tersebut adalah pembelajaran yang menggunakan *e-learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan peningkatan rata-rata 32%. Sehingga Pembelajaran *e-learning* sangat berperan dalam proses pembelajaran karena dianggap dapat meningkatkan hasil belajar siswa diperkuat juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi dan Sukadi (2014), hasil dari penelitian tersebut adalah pada siklus I rata-rata nilai hasil belajar siswa sebesar 74,31 dengan kategori baik dan ketuntasan klasikal 69% yang tergolong belum tuntas. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 80,34 dengan ketuntasan klasikal 86%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan *e-learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan penjelasan dari penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang menggunakan *e-learning* sangat berpengaruh karena dapat meningkatkan hasil belajar dari siswa.

Menurut Rosenberg dalam Rahmasati & Rismiati (2013), *e-learning* adalah penggunaan teknologi internet dalam pembelajaran yang memiliki jangkauan luas, terdapat kriteria seperti *e-learning* sebagai jaringan dengan kemampuan yang dapat melakukan pembaharuan, penyimpanan, pendistribusian dan membagi materi ajar, informasi, Pengiriman sampai ke pengguna selanjutnya dengan menggunakan komputer melalui teknologi internet yang standar. Menurut Effendi dalam (Wijaya, Lukman, & Yadewani, 2020) terdapat beberapa dampak dalam proses belajar mengajar dengan memanfaatkan media *e-learning* yaitu dampak positif dapat mengurangi biaya, standarisasi, efektivitas dan lebih fleksibel dalam penggunaan waktu. Dampak negatif adalah dalam pembelajaran *e-learning* seseorang harus fokus dalam belajar dan mampu berkomunikasi yang baik. *E-learning* dianggap sangat berperan sehingga dalam sebuah metode pembelajaran dapat membantu seseorang dalam meningkatkan prestasi dan hasil belajar, karena dalam proses belajar dibutuhkan sebuah media yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk dapat mendorong proses belajar pada diri seseorang (Prihati & Paramita, 2016). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan *e-learning* memiliki jangkauan luas, berperan dalam membantu dan mendorong proses belajar seseorang meningkatkan prestasi dan hasil belajar, dalam pembelajaran *e-learning* juga terdapat kelebihan dan kekurangan.

Hasil Belajar

Menurut Susanto (2016), Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil kegiatan belajar, secara sederhana hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa melalui proses kegiatan belajar. Menurut Wasliman (dalam Susanto, 2016), terdapat faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti, minat belajar, motivasi belajar, kecerdasan, ketekunan, sikap, kondisi fisik kesehatan serta kebiasaan belajar. Sedangkan Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang seperti keluarga, sekolah serta masyarakat. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh dari hasil tindakan seseorang melalui proses kegiatan belajar dan sebuah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses belajar yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik, hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ardhi dan Muhkamad (2016), dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa hasil belajar dan keaktifan siswa terdapat peningkatan. Awal nilai rata-rata dari hasil belajar siswa yang diteliti hanya mencapai 5,9 dengan persentase ketuntasan klasikal 35,00%. akan tetapi setelah menerapkan media belajar *berbasis web atau e-learning* hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu menjadi 7,5 dengan persentase ketuntasan klasikal 78,26%.

Menurut Effendi dalam (Wijaya, Lukman, & Yadewani, 2020) terdapat beberapa dampak dalam proses belajar mengajar dengan memanfaatkan media *e-learning* yaitu dampak positif dapat mengurangi biaya, standarisasi, efektivitas dan lebih fleksibel dalam penggunaan waktu. Dampak negatif adalah dalam pembelajaran *e-learning* seseorang harus fokus dalam belajar dan mampu berkomunikasi yang baik. *E-learning* dianggap sangat berperan sehingga dalam sebuah metode pembelajaran dapat membantu seseorang dalam meningkatkan prestasi dan hasil belajar, karena dalam proses belajar dibutuhkan sebuah media yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk dapat mendorong proses belajar pada diri seseorang (Prihati & Paramita, 2016). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan *e-learning* memiliki jangkauan luas, berperan dalam membantu dan mendorong proses belajar seseorang meningkatkan prestasi dan hasil belajar, dalam pembelajaran *e-learning* juga terdapat kelebihan dan kekurangan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang sudah dijelaskan tersebut, dalam penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis penelitian yaitu

H1 : Terdapat pengaruh pembelajaran menggunakan *e-learning* terhadap peningkatan hasil belajar siswa

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Salah satu manfaat dari pendekatan kuantitatif ini adalah memungkinkan penggunaan teknik analisis statistis dan matematis yang merupakan metode-metode yang dapat diandalkan dalam penelitian ilmiah (Syahza, 2021). Tujuan dari penelitian ini untuk mengukur pengaruh pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar siswa jurusan Akuntansi. Penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner melalui Google Form yang disebarakan kepada responden. Teknik sampling yang digunakan adalah Teknik Purposive Sampling, yaitu teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dengan tujuan tertentu. Penelitian ini mengambil siswa jurusan Akuntansi SMKN 12 Malang sebagai populasinya. Sedangkan kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa jurusan Akuntansi SMKN 12 Malang Kelas X dan XI. Sampel yang berhasil dikumpulkan adalah 65 responden.

Data dalam penelitian ini ialah data primer yang dikumpulkan menggunakan survei dengan menyebarkan kuesioner kepada siswa jurusan Akuntansi SMKN 12 Malang. Kuesioner terdiri dari 20 instrumen soal dengan model Skala Likert yang terdiri dari 5 poin, 1 poin terendah dan 5 poin tertinggi. Penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linear untuk menguji interaksi dan pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Variabel X dalam penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan *e-learning* sebagai variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi (variabel independen). Sedangkan variabel Y dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi (variabel dependen).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 25 dengan model analisis regresi linear sederhana. Pengujian ini bertujuan untuk menguji interaksi atau pengaruh antara variabel pembelajaran menggunakan *e-learning* dengan variabel peningkatan hasil belajar siswa. Hasil dari pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Pengujian hipotesis

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,733 ^a	,538	,530	4,143
a. Predictors: (Constant), Pembelajaran E-Learning				

Untuk mengetahui besarnya pengaruh pembelajaran menggunakan *e-learning* (X) terhadap peningkatan hasil belajar siswa (Y) dalam analisis regresi linear sederhana, dapat dilihat dari nilai *R Square* pada *Model Summary*. Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,538. Nilai ini berarti bahwa pengaruh pembelajaran menggunakan *e-learning* (X) terhadap peningkatan hasil belajar siswa (Y) adalah sebesar 53,8%, sedangkan 46,2% peningkatan hasil belajar siswa (Y) dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

Tabel 2. Pengujian hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,108	2,945		3,772	,000
	Pembelajaran E-Learning	,727	,085	,733	8,557	,000
a. Dependent Variable: Peningkatan Hasil Belajar						

Rumus persamaan regresi linear sederhana adalah $Y = a + bX$. Nilai a merupakan angka konstan. Dalam hal ini didapat sebesar 11,108, ini berarti bahwa jika tidak ada pembelajaran menggunakan *e-learning* (X) maka nilai konsisten peningkatan hasil belajar siswa (Y) sebesar 11,108. Sedangkan b merupakan angka koefisien regresi. Dalam hal ini didapat sebesar 0,727, ini berarti bahwa setiap penambahan 1% tingkat pembelajaran menggunakan *e-learning* (X), maka peningkatan hasil belajar siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,727. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif, maka pembelajaran menggunakan *e-learning* (X) berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa (Y), sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 11,108 + 0,727 X$.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan 0,05. Dari tabel tersebut didapat nilai sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran menggunakan *e-learning* (X) terhadap peningkatan hasil belajar siswa (Y) secara signifikan, ini berarti H1 dapat diterima. Pengujian hipotesis juga dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Dari data distribusi nilai t tabel, didapat bahwa nilai t tabel sebesar 1,999, sedangkan nilai t hitung didapat dari tabel diatas sebesar 8,557, ini berarti nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran menggunakan *e-learning* (X) terhadap peningkatan hasil belajar siswa (Y), ini berarti H1 dapat diterima.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian Sidiq & Nuswantoro (2021) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara media pembelajaran (*e-learning*) prestasi belajar mahasiswa. Hasil dari penelitian ini juga didukung oleh penelitian Suendari & Suparno (2019) bahwa penerapan *e-learning* berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa dan sesuai dengan hipotesis yang telah disusun. Menurut penelitian Rofiah & Bahtiar (2022) bahwa penggunaan *e-learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa ini juga menunjukkan adanya kesesuaian dengan hasil penelitian ini. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh pada pembelajaran menggunakan *e-learning* terhadap hasil belajar siswa jika ditinjau dari penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian mengenai Pengaruh Pembelajaran Menggunakan *E-Learning* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Jurusan Akuntansi SMKN 12 Malang, berdasarkan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran menggunakan *e-learning* terhadap peningkatan hasil belajar siswa, ini berarti H1 dapat diterima. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam bidang pendidikan untuk lembaga pendidikan maupun seluruh pendidik dalam rangka membuat kebijakan untuk keberlanjutan penggunaan metode pembelajaran berbasis *e-learning* yang dapat meningkatkan hasil belajar para peserta didik. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah karena kuesioner yang disebarakan secara online menggunakan *google Form* sehingga membutuhkan waktu yang relatif cukup lama. Kemudian karena menggunakan *google form* responden sering lupa dan menunda pengisian data kuesioner tersebut sehingga peneliti harus mengingat berulang-ulang. Selain itu karena waktu penelitian yang terbatas, kuesioner yang dikumpulkan oleh peneliti belum maksimal karena tidak mencakup seluruhnya. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah untuk melakukan persiapan dengan matang agar penelitian dapat dilakukan dengan maksimal dalam jangka waktu yang tepat agar mendapatkan respon lebih banyak sehingga penelitian dapat menjadi lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminoto, T., Pathoni, H. (2014). *Penerapan Media E-Learning Berbasis Schoology Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Usaha dan Energi Di Kelas XI SMA N 10 Kota Jambi*. Jurnal Sainmatika, 8 (1), 13–29.
- Ardhi dan Muhkamad. (2016). *Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Web untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Standar Kompetensi Menggunakan Alat – alat Ukur*. Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Edisi XV.Nomor. 2
- Ardiansyah, I. (2013). *Eksplorasi Pola Komunikasi dalam Diskusi Menggunakan Moddle pada Perkuliahan Simulasi Pembelajaran Kimia*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Choirun, L., (2012). *Pengaruh Pembelajaran E-learning Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Statistics Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah Iain Walisongo*. Jurnal Phenomenon, Volume 2 Nomor 1.
- Daud, Ridwan., Jasruddin. *UTAUT Model: Suatu Pendekatan Evaluasi Penerimaan E-Learning pada Program Pascasarjana*. Prosiding Seminar Nasional ISBN: 978-602-6883-93-3.
- Hanifah, Ida. (2020). *Kebijakan Perlindungan Hukum Bagi Pekerja Rumah Tangga Melalui Kepastian Hukum*. Vol 17 No. 2 - Juni 2020 : 193-208

- Haryadi, R., & Nuraini, H. (2021). *Pengaruh Media Pembelajaran E-learning Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Vol.7 No.1 (2021) Hal. 68-73.
- Hanan. (2020). *Survey Kemdikbud, Rata-rata Siswa Tak Paham Materi Pembelajaran Jarak Jauh*.
- Michael, A. (2013). *Michael Allen's Guide to E-learning*. Canada: ohn Wiley & Sons.
- Prihati, Y., & Paramita, P. (2016). *Efektifitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Tunagrahita Ringan*, 10(2), 199–210.
- Rahmasari, G dan Rismiati, R. (2013). *E-Learning*. Bandung: Yrama Widya
- Rofiah & Bahtiar. (2022). *Analisis Penggunaan E-learning, Intensitas Latihan Soal, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa*. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 4 Nomor 2 Tahun 2022 Halm 2143 - 2155.
- Sidiq & Nuswantoro. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran (E-Learning) dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Bagi Mahasiswa S1 Akuntansi FE Universitas Semarang*. SOLUSI : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi Vol. 19, No. 2 April 2021, Hal 14-26 P-ISSN : 1412-5331, E-ISSN : 2716-2532.
- Suendari & Suparno. (2019). *Pengaruh Penerapan E-learning terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 4, No. 4, (2019) Halaman 613-617 E-ISSN 2581-1002.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di SD*. Yogyakarta: Pararaton (Group Elmatara).
- Syahza, A. (2021). *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: UR PRESS.
- Wijaya, R., Lukman, M., & Yadewani, D. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pemanfaatan E-Learning*. DIMENSI Vol.9, No.2 ISSN : 2085-9996, 1-15.